

SKRIPSI

**DAMPAK PENGGUNAAN INOVASI USAHATANI
TERHADAP ALOKASI WAKTU KERJA RUMAH
TANGGA DAN PENDAPATAN USAHATANI PADI
RAWA LEBAK DI DESA PELABUHAN DALAM
KECAMATAN PEMULUTAN
KABUPATEN OGAN ILIR**

***THE IMPACT OF USING AGRICULTURAL INNOVATION
ON HOUSEHOLD WORKING TIME ALLOCATION AND
INCOME OF LOWLAND RICE IN PELABUHAN DALAM
VILLAGE PEMULUTAN DISTRICT OGAN ILIR
REGENCY***



**Etty Apridah Lubis
05121001071**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2016

RINGKASAN

ETTY APRIDAH LUBIS. Dampak Penggunaan Inovasi Usahatani terhadap Alokasi Waktu Kerja Rumah Tangga dan Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh **DESSY ADRIANI dan INDRI JANUARTI**).

Inovasi adalah suatu gagasan, metode atau sesuatu yang dianggap baru tetapi tidak selalu merupakan hasil dari penelitian mutakhir. Inovasi yang masih jarang diterapkan oleh para petani seperti peningkatan indeks pertanaman 200 (IP 200). Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu desa yang menggunakan inovasi usahatani IP 200 di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir. Penggunaan inovasi IP 200 merupakan program sistem dua kali tanam dalam setahun yang bertujuan untuk meningkatkan intensitas penanaman padi dalam periode satu tahun. Untuk memenuhi kebutuhan hidup rumah tangga tersebut, banyak petani padi rawa lebak mengalokasikan waktu kerja rumah tangga diluar usahatani padi rawa lebak serta pada kegiatan non usahatani.

Tujuan penelitian ini adalah 1) Menganalisis dampak positif penggunaan inovasi usahatani IP 200 terhadap alokasi waktu kerja rumah tangga dan pendapatan usahatani padi rawa lebak di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir, 2) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi alokasi waktu kerja rumah tangga petani yang menggunakan inovasi usahatani IP 200 di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan, dan 3) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani padi rawa lebak petani yang menggunakan inovasi usahatani IP 200 di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.

Hasil uji t beda dua nilai tengah untuk dua sampel bebas diperoleh hasil alokasi waktu kerja rumah tangga usahatani padi rawa lebak IP 100 dan IP 200 dengan nilai t_{hitung} sebesar 5,669 dan nilai probabilitas (*P-value*) sebesar 0,000, sedangkan hasil untuk pendapatan usahatani padi rawa lebak IP 100 dan IP 200 menunjukkan hasil t_{hitung} sebesar 8,323 dan nilai probabilitas (*P-value*) sebesar 0,023, dimana kedua hasil ini menunjukkan tolak H_0 yang berarti bahwa adanya dampak penggunaan inovasi usahatani terhadap alokasi waktu kerja rumah tangga dan pendapatan petani padi rawa lebak di Desa Pelabuhan Dalam. Faktor-faktor yang berpengaruh nyata positif terhadap alokasi waktu kerja rumah tangga usahatani padi rawa lebak petani IP 200 adalah pendapatan usahatani padi, pendapatan non usahatani, dan umur. Faktor-faktor yang berpengaruh tidak nyata terhadap alokasi waktu kerja rumah tangga adalah pendapatan usahatani lain, pendidikan, dan jumlah anggota keluarga. Faktor-faktor yang berpengaruh nyata positif terhadap pendapatan usahatani padi rawa lebak petani IP 200 adalah umur, luas lahan, dan pengalaman berusaha. Faktor-faktor yang berpengaruh tidak nyata terhadap pendapatan usahatani padi rawa lebak petani IP 200 adalah alokasi waktu kerja rumah tangga, pendapatan non usahatani, dan jumlah anggota keluarga.

Kata kunci : alokasi waktu, indeks pertanaman, inovasi, pendapatan

SUMMARY

ETTY APRIDAH LUBIS. The Impact of Using Agricultural Innovation on Household Working Time Allocation and Income of Lowland Rice in Pelabuhan Dalam Village Pemulutan District Ogan Ilir Regency (Supervised by **DESSY ADRIANI and INDRI JANUARTI**).

Innovation is an idea, method or something that's new but it is not always the result of current research. Innovation are still rarely to applied by farmers such as improved rice cropping index such as cropping index 200 (IP 200). Pelabuhan Dalam Village Pemulutan District Ogan Ilir Regency is one of the villages that using farming innovation of IP 200 in Pemulutan District Ogan Ilir Regency. Using of IP 200 innovation is a program to planting twice a year which aim to increase the intensity of rice cultivation within a period of one year. Lowland rice farming activities is done by farmers of IP 200 in the village Pelabuhan Dalam Village Pemulutan District Ogan Ilir Regency using labor force came from within and outside the household. To meet the needs of the household, a lot of lowland rice farmers to allocate of household working time outside of lowland rice and allocate of working time on non-farming activities.

The purpose of this research are to 1) analyze the impact of using agricultural innovation on household working time allocation and income of lowland rice in Pelabuhan Dalam Village Pemulutan District Ogan Ilir Regency, 2) analyze the factors which affect the household working time allocation of farmers who used IP 200 farming innovation in Pelabuhan Dalam Village Pemulutan District, and 3) analyze the factors that affect the income lowland rice farmers who used who use IP 200 farming innovation in Pelabuhan Dalam Village Pemulutan District Ogan Ilir Regency.

The results of t-test two different median values for two independent samples obtained result of household working time allocation with t-count of 5.669 and the value of the probability (P-value) of 0.000, while the results for farming income show results t-value 8.323 and the value of the probability (P-value) amounted to 0.023, where both these results indicate reject of H_0 , which means that the impact of using innovation to household working time allocation and income of lowland rice farmer in Pelabuhan Dalam Village. Factors which are real positive affect on the household working time allocation lowland rice of farmers who used IP 200 are farming income, non farming income, and age. Factors not real effect are the other of farming income, education, and number of family members. Factors that positively affect income lowland rice of farmers who used IP 200 are age, land size, and farming experience. Factors that not real affect to income lowland rice of farmers who used IP 200 are household working time allocation, and number of family members.

Keywords : time allocation, cropping index, innovation, income

SKRIPSI

**DAMPAK PENGGUNAAN INOVASI USAHATANI
TERHADAP ALOKASI WAKTU KERJA RUMAH
TANGGA DAN PENDAPATAN USAHATANI PADI
RAWA LEBAK DI DESA PELABUHAN DALAM
KECAMATAN PEMULUTAN
KABUPATEN OGAN ILIR**

***THE IMPACT OF USING AGRICULTURAL INNOVATION
ON HOUSEHOLD WORKING TIME ALLOCATION AND
INCOME OF LOWLAND SWAMP RICE IN PELABUHAN
DALAM VILLAGE
PEMULUTAN DISTRICT
OGAN ILIR REGENCY***

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana**



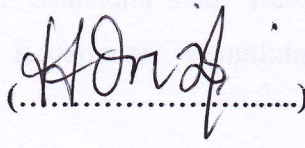
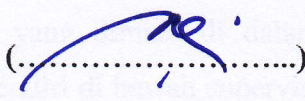
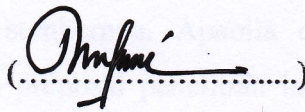
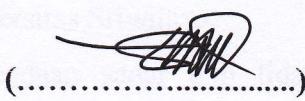
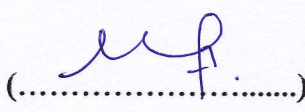
**Etty Apridah Lubis
05121001071**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2016

Skripsi dengan judul "Dampak Penggunaan Inovasi Usahatani terhadap Alokasi Waktu Kerja Rumah Tangga dan Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir" oleh Etty Apridah Lubis dan telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 14 Juni 2016 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|---|
| 1. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 19741226 200112 2 001 | Ketua | () |
| 2. Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 19650102 199203 1 001 | Sekretaris | () |
| 3. Ir. Nukmal Hakim, M.Si.
NIP. 19550101 198503 1 004 | Anggota | () |
| 4. Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D.
NIP. 19620510 198803 1 002 | Anggota | () |
| 5. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.
NIP. 19780704 200812 2 001 | Anggota | () |

Inderalaya, Juni 2016

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Dr. Ir. Erizal Sodikin
NIP. 19600211 198503 1 002

Ketua Program Studi
Agribisnis



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 19650102 199203 1 001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

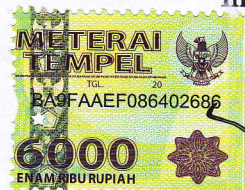
Nama : Etty Apridah Lubis
NIM : 05121001071
Judul : Dampak Penggunaan Inovasi Usahatani terhadap Alokasi Waktu Kerja Rumah Tangga dan Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam proposal penelitian ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam proposal penelitian ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Inderalaya, Juni 2016



[Etty Apridah Lubis]

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 29 April 1994 di Pematangsiantar, Sumatera Utara dan merupakan anak ke dua dari pasangan Bapak Edi Syahputra Lubis dan Ibu Misyati.

Pendidikan sekolah dasar dilaksanakan di SD Swasta Muhammadiyah 01 Pematangsiantar pada tahun 2006, sekolah menengah pertama di SMP Negeri 2 Pematangsiantar pada tahun 2009 dan sekolah menengah atas di SMA Negeri 2 Pematangsiantar pada tahun 2012. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian sejak tahun 2012 melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Penulis sampai sekarang masih aktif menyelesaikan pendidikan di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Selama menjadi mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian, penulis juga mengikuti kegiatan organisasi kampus yaitu dengan mengikuti Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya (HIMASEPERTA UNSRI) sebagai anggota Devisi Sosial Masyarakat periode 2013-2014.

Penulis telah melaksanakan praktik lapangan dan menulis yang berjudul “Pengolahan Jagung (*Zea Mays* L.) menjadi Emping Jagung Aneka Rasa” pada bulan Januari 2015 di bawah bimbingan Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing. Penulis juga telah melaksanakan magang di PT. Bumi Andalas Permai pada bulan Mei 2015 dan menulis laporan berjudul “Persepsi Masyarakat terhadap Dampak Positif dan Negatif dari Aktivitas Hutan Tanaman Industri PT. BAP di Dusun Bagan Rame Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir”.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, hanya atas berkat, rahmat, hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Dampak Penggunaan Inovasi Usahatani terhadap Alokasi Waktu Kerja Rumah Tangga dan Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P. M,Si. selaku pembimbing I dan Ibu Indri Januarti, S.P., M.Sc. selaku pembimbing II skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga dalam memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Erizal Sodikin, Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, serta Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si., Ketua Jurusan Agribisnis yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Orang tuaku Bapak Edy Syahputra Lubis dan Ibu Misyati yang selalu memberikan dukungan baik doa maupun materi untuk keberhasilanku.
2. Dosen penguji yang telah memberikan masukan dan arahan dalam menyempurnakan skripsi ini, Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si., Bapak Ir. Muhammad Yazid, M.Si., Ph.D., Ibu Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.
3. Seluruh dosen dan staf Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya atas ilmu yang diberikan serta segenap karyawan Jurusan Agribisnis untuk bantuannya selama ini.
4. Seluruh Badan Perangkat Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir, Bapak M. Zen, S.Sos. selaku kepala desa, Kak Beni selaku penyuluh pertanian lapangan (PPL), Bapak Robinson dan Bapak Endra Juanda selaku ketua kelompok tani.
5. Tim Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi (PUPT) tahun 2016 dengan judul “Model Penyelesaian Pengangguran Terselubung (*Disguished Unemployment*)

Universitas Sriwijaya

Sektor Pertanian pada Lahan Suboptimal di Sumatera Selatan : Dari Analisis Makro ke Analisis Mikro” yang telah mengikutsertakan skripsi ini dalam penelitian tersebut.

6. Abangku Agus Moransyah Lubis dan adikku Try Dayana Lubis yang selalu memberikan dukungan dan doanya serta orang yang selalu mengingatkanku untuk cepat menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat terbaikku, Ananda Putri Fajarwati, Zara Widya Karlina, Mona Pratiwi, Fatma Ronara Purba, Dyta Asrini Damanik, dan Anggia Nur Fitri terimakasih untuk dukungan, doa, dan semangat selama penulisan skripsi ini. Semanagat skripsiannya.
8. Teman seperjuanganku, Abdul Manaf Nasution dan Zara Widya Karlina semangat buat kalian berdua. Semoga kita sama-sama sukses.
9. Teman-teman seperjuangan AGB 2012 terkhusus Ferdiansyah, Deden Hidayat, Monita Amelia, Farid Hermanda, dan Ahmad Khudaifah. Semangat ya buat skripsinya, ditunggu kabar baik dari kalian.
10. Abang dan kakak seperantauan, Choriri Nomira dan Heni Indri Yastuti Lubis terimakasih untuk doa dan semangat dari kalian.

Penulis juga mengucapkan terima kasih dan mohon maaf kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, namun tidak dapat disebutkan satu per satu. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi pembaca.

Inderalaya, Juni 2016

[Etty Apridah Lubis]

Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan dan Kegunaan	7
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	
2.1. Tinjauan Pustaka	8
2.2. Model Pendekatan	29
2.3. Hipotesis	30
2.4. Batasan Operasional.....	32
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	
3.1. Tempat dan Waktu.....	35
3.2. Metode Penelitian	35
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	35
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	36
3.5. Metode Pengolahan Data.....	36
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Keadaan Umum Daerah	45
4.2. Karakteristik Petani Contoh.....	50
4.3. Analisis Alokasi Waktu Kerja Rumah Tangga Kegiatan Usahatani Padi Rawa Lebak IP 100 dan IP 200	56
4.4. Analisis Pendapatan Petani Contoh Padi Rawa Lebak IP 100 dan IP 200	62
4.5. Dampak Penggunaan Inovasi Usahatani terhadap Alokasi Waktu Kerja dan Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak	78

	Halaman
4.6. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Alokasi Waktu Kerja Rumah Tangga Petani Padi Padi Rawa Lebak IP 100 dan IP 200	79
4.7. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak Petani IP 100 dan IP 200.....	89
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	
4.1. Kesimpulan.....	98
4.2. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA.....	100
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model pendekatan secara diagramatis	29

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Jumlah populasi petani dan petani sampel di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir	36
Tabel 4.1. Komposisi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2016.....	47
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2016	48
Tabel 4.3. Jumlah dan Jenis Sarana Transportasi di Desa Pelabuhan Dalam Tahun 2016.....	49
Tabel 4.4. Umur Petani Contoh IP 100 dan IP 200 di Desa Pelabuhan Dalam	51
Tabel 4.5. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Contoh IP 100 dan IP 200 di Desa Pelabuhan Dalam	52
Tabel 4.6. Tingkat Pendidikan Petani Contoh IP 100 dan IP 200 di Desa Pelabuhan Dalam	53
Tabel 4.7. Pengalaman Berusahatani Petani Contoh IP 100 dan IP 200 di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan.....	54
Tabel 4.8. Luas Lahan Petani Contoh IP 100 dan IP 200 di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan	55
Tabel 4.9. Rata-rata Alokasi Waktu Kerja Tenaga Kerja Dalam Keluarga pada Setiap Kegiatan Usahatani Padi Rawa Lebak IP 100 di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Tahun 2015	56
Tabel 4.10. Rata-rata Alokasi Waktu Kerja Tenaga Kerja Dalam Keluarga Petani pada Setiap Kegiatan Usahatani Padi Rawa Lebak IP 200 pda Musim Tanam 1 Tahun 2015	58
Tabel 4.11. Rata-rata Alokasi Waktu Kerja Tenaga Kerja Dalam Keluarga Petani pada Setiap Kegiatan Usahatani Padi Rawa Lebak IP 200 pda Musim Tanam 2 Tahun 2015	59

Tabel 4.12. Rata-rata Jumlah Alokasi Waktu Kerja Luar Keluarga Petani Contoh IP 100 dan IP 200 di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2015	61
Tabel 4.13. Rata-rata Biaya Tetap yang Dikeluarkan Petani Contoh IP 100 dan IP 200 di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Tahun 2015	63
Tabel 4.14. Rata-rata Biaya Variabel yang Dikeluarkan Petani Contoh IP 100 di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Tahun 2015	64
Tabel 4.15. Rata-rata Biaya Variabel yang Dikeluarkan Petani Contoh IP 200 di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Tahun 2015	66
Tabel 4.16. Rata-rata Jumlah Benih Padi yang Digunakan oleh Petani Contoh IP 100 dan IP 200 di Desa Pelabuhan Dalam Tahun 2015	69
Tabel 4.17. Rata-rata Jumlah Pupuk yang Digunakan oleh Petani Contoh Contoh IP 100 dan IP 200 di Desa Pelabuhan Dalam Tahun 2015	70
Tabel 4.18. Rata-rata Biaya Produksi Petani Contoh IP 100 dan IP 200 di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Tahun 2015	71
Tabel 4.19. Rata-rata Produksi Usahatani Padi Petani Contoh IP 100 dan IP 200 di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Tahun 2015	73
Tabel 4.20. Rata-rata Penerimaan Usahatani Padi Petani Contoh IP 100 IP 200 di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Tahun 2015	75
Tabel 4.22. Rata-rata Pendapatan Petani Contoh IP 100 dan Petani Contoh IP 200 di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Tahun 2015	76

Tabel 4.21. Rata-rata Pendapatan Usahatani Padi, Usahatani Lain, dan Non Usahatani Petani Contoh IP 100 dan Petani Contoh IP 200 di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Tahun 2015	77
Tabel 4.22. Dampak Penggunaan Inovasi Usahatani terhadap Alokasi Waktu Kerja dan Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Tahun 2015.....	78
Tabel 4.23. Hasil Pendugaan Parameter Variabel yang Mempengaruhi Alokasi Waktu Kerja Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak IP 100 dan IP 200 di Desa Pelabuhan Dalam Tahun 2015	80
Tabel 4.24. Hasil Pendugaan Parameter Variabel yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Petani Padi Rawa Lebak IP 100 dan IP 200 di Desa Pelabuhan Dalam Tahun 2015	89

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.....	106
Lampiran 2. Identitas Petani Contoh IP 100 Tahun 2015	107
Lampiran 3. Identitas Petani Contoh IP 200 Tahun 2015.....	108
Lampiran 4. Biaya Tetap Usahatani Padi Rawa Lebak IP 100 Tahun 2015.....	109
Lampiran 5. Biaya Tetap Usahatani Padi Rawa Lebak IP 200 Tahun 2015.....	115
Lampiran 6. Biaya Variabel Usahatani Padi Rawa Lebak IP 100 Tahun 2015.....	117
Lampiran 7. Biaya Variabel Usahatani Padi Rawa Lebak IP 200 Tahun 2015.....	127
Lampiran 8. Alokasi Tenaga Kerja Keluarga Dalam (Pria Dewasa) Usahatani Padi Rawa Lebak Petani IP 100 Tahun 2015.....	146
Lampiran 9. Alokasi Tenaga Kerja Dalam Keluarga (Wanita Dewasa) Usahatani Padi Rawa Lebak Petani IP 100 Tahun 2015.....	149
Lampiran 10. Alokasi Tenaga Kerja Keluarga Dalam (Pria Dewasa) Usahatani Padi Rawa Lebak Petani IP 200 Tahun 2015.....	152
Lampiran 11. Alokasi Tenaga Kerja Dalam Keluarga (Wanita Dewasa) Usahatani Padi Rawa Lebak Petani IP 200 Tahun 2015.....	156
Lampiran 12. Alokasi Tenaga Kerja Luar Keluarga (Pria Dewasa) Usahatani Padi Rawa Lebak Petani IP 100 Tahun 2015.....	160
Lampiran 13. Alokasi Tenaga Kerja Luar Keluarga (Wanita Dewasa) Usahatani Padi Rawa Lebak Petani IP 100 Tahun 2015.....	163
Lampiran 14. Alokasi Tenaga Kerja Luar Keluarga (Pria Dewasa) Usahatani Padi Rawa Lebak Petani IP 200 Tahun 2015.....	165
Lampiran 15. Alokasi Tenaga Kerja Luar Keluarga (Wanita Dewasa) Usahatani Padi Rawa Lebak Petani IP 200 Tahun 2015.....	169

Lampiran 16. Jumlah Hari Orang Kerja (HOK) Dalam Keluarga pada Usahatani Padi Rawa Lebak IP 100 Tahun 2015.....	173
Lampiran 17. Jumlah Hari Orang Kerja Dalam (HOK) Keluarga pada Usahatani Padi Rawa Lebak IP 200 Tahun 2015.....	174
Lampiran 18. Jumlah Hari Orang Kerja (HOK) Luar Keluarga pada Usahatani Padi Rawa Lebak IP 100 Tahun 2015.....	175
Lampiran 19. Jumlah Hari Orang Kerja (HOK) Luar Keluarga pada Usahatani Padi Rawa Lebak IP 200 Tahun 2015.....	176
Lampiran 20. Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak IP 100 Tahun 2015.....	177
Lampiran 21. Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak IP 200 Tahun 2015.....	178
Lampiran 22. Jenis Kegiatan dan Pendapatan Usahatani Lain Petani Contoh IP 100 Tahun 2015.....	181
Lampiran 23. Jenis Kegiatan dan Pendapatan Usahatani Lain Petani Contoh IP 200 Tahun 2015.....	184
Lampiran 24. Jumlah Tenaga Kerja Petani contoh IP 100 pada Kegiatan Non Usahatani Tahun 2015.....	187
Lampiran 25. Jenis Kegiatan dan Pendapatan Non Usahatani Petani Contoh IP 100 Tahun 2015.....	188
Lampiran 26. Jumlah Tenaga Kerja Petani contoh IP 200 pada Kegiatan Non Usahatani Tahun 2015.....	189
Lampiran 27. Jenis Kegiatan dan Pendapatan Non Usahatani Petani Contoh IP 200 Tahun 2015.....	190
Lampiran 28. Hasil Uji t Beda Dua Nilai Tengah Dua Sampel Bebas yaitu Alokasi Waktu Kerja Rumah Tangga dan Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak Petani Contoh IP 100 dan IP 200 Tahun 2015	191
Lampiran 29. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda terhadap Alokasi Waktu Kerja Rumah Tangga Petani Contoh IP 100 dan IP 200 Tahun 2015.....	192

Lampiran 30. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda terhadap Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak Petani Contoh IP 100 dan IP 200 Tahun 2015.....	194
---	-----

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanaman pangan khususnya padi merupakan tanaman pokok yang diusahakan oleh sebagian besar petani Indonesia. Bahan makanan ini merupakan makanan pokok bagi sebagian besar penduduk Indonesia. Permasalahan sub sektor tanaman pangan khususnya padi adalah adanya kesenjangan produksi di tingkat petani yang cukup besar dibandingkan potensi yang dapat dicapai petani. Penyebabnya antara lain penggunaan teknologi seperti penggunaan bibit unggul varietas potensi tinggi dan sertifikat di tingkat petani masih rendah sekitar 25 persen sampai dengan 30 persen, penggunaan pupuk yang belum berimbang dan efisien, penggunaan pupuk organik yang masih rendah, dan teknik budidaya spesifik lokasi masih belum berkembang (Departemen Pertanian, 2008).

Penduduk Indonesia dalam kurun waktu empat puluh tahun ke depan masih akan terus bertambah dengan laju pertumbuhan sekitar 1,5 persen per tahun, sehingga kebutuhan akan pangan juga terus meningkat. Agus dan Irawan (2007) memperkirakan pada tahun 2025 Indonesia akan mengimpor beras sekitar 11,4 juta ton jika konversi lahan sawah tetap terjadi dengan laju 190.000 hektar per tahun dan pencetakan sawah baru hanya 100.000 hektar per tahun. Beras yang dihasilkan dari tanaman padi juga merupakan makanan pokok lebih dari separuh penduduk Asia.

Sumatera Selatan (Sumsel) merupakan sentra produksi beras urutan keenam di Indonesia atau ketiga untuk luar Jawa setelah Sulawesi Selatan dan Sumatera Utara. Pada tahun 2008, Provinsi Sumsel menyumbang sebesar 4,82 persen produksi beras nasional (Aryani, 2009). Berdasarkan hasil penelitian Aryani dan Husin (2012), menunjukkan bahwa tren luas panen, produksi, dan produktivitas padi di Sumatera Selatan dari tahun 1991 sampai dengan 2010 menunjukkan kecenderungan menaik. Salah satu program pemerintah daerah Sumsel adalah mewujudkan Sumatera Selatan Lumbung Pangan. Hal ini didukung dengan tersedianya potensi sumber daya lahan yang cukup variatif, mulai dari lahan sawah irigasi, tadah hujan, rawa pasang surut, lebak, dan lahan kering.

Luas padi sawah Sumatera Selatan pada tahun 2012 sekitar 443.199 hektar dan dengan adanya intensifikasi pertanaman maka areal tanam padi sawah Sumatera Selatan dapat mencapai 800.615 hektar. Lahan sawah rawa lebak yang telah dipergunakan untuk budidaya padi di Sumatera Selatan sekitar 304.563 hektar atau sekitar 38 persen dari lahan padi Sumatera Selatan. Berdasarkan kontribusi luas lahan sawah rawa lebak, maka rawa lebak menjadi penting dan strategis dalam menghasilkan beras untuk Sumatera Selatan. Lahan rawa lebak adalah lahan yang rejim airnya dipengaruhi oleh hujan, baik yang turun setempat maupun di daerah sekitarnya. Genangan air di lahan lebak bisa lebih dari 6 bulan akibat adanya cekungan dalam. Berdasarkan tinggi dan lama genangan airnya, lahan lebak dapat dikelompokkan menjadi lebak dangkal, lebak tengahan, dan lebak dalam. Masing-masing lahan lebak tersebut memiliki karakteristik alami berbeda sehingga memerlukan teknologi pemanfaatan yang berbeda pula. Menurut Suriadikarta dan Sutriadi, (2007) rawa lebak dicirikan selalu tergenang di musim hujan dan kering di musim kemarau. Untuk itu berdasarkan hidrotopografi, lahan rawa lebak dapat dikelompokkan menjadi tiga tipe yaitu, 1) lebak pematang dan dangkal, tergenang air pada musim hujan dengan kedalaman kurang dari 50 cm selama kurang dari 3 bulan, 2) lebak tengahan, genangan air 50 sampai dengan 100 cm selama 3 sampai dengan 6 bulan, dan 3) lebak dalam, genangan air lebih dari 100 cm selama lebih dari 6 bulan. Lahan lebak dangkal umumnya mempunyai kesuburan tanah yang lebih baik, karena adanya pengkayaan dari endapan lumpur yang terbawa luapan air sungai. Data dari Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Provinsi Sumatera Selatan (2010), penggunaan lahan rawa lebak pada dua kali tanam seluas 6.598 hektar, untuk lahan satu kali tanam seluas 203.863 hektar, sedangkan untuk lahan rawa lebak yang tidak ditanami padi seluas 20.713 hektar, dan 69.933 hektar tidak diusahakan. Lahan lebak tersebut tersebar di masing-masing kabupaten atau kota di Sumatera Selatan.

Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu kabupaten di Sumatera Selatan yang pusat perekonomiannya berasal dari sektor pertanian. Sebagian besar wilayah Kabupaten Ogan Ilir berupa kawasan pedesaan yang diarahkan untuk pengembangan kawasan budidaya tanaman pangan khususnya pertanian. Jumlah kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir saat ini berjumlah 16 kecamatan, dengan

jumlah penduduk sebanyak 422.712 jiwa (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2010). Data dari Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Provinsi Sumatera Selatan (2010), Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu kabupaten yang memiliki lahan rawa lebak terbesar kedua di Sumatera Selatan dimana potensi lahan rawa lebak seluas 63.503 hektar, ditanam satu kali tanam seluas 49.092 hektar, sementara tidak diusahakan seluas 7.617 hektar dan lahan tidak ditanami padi seluas 6.657 hektar dan hanya seluas 137 hektar yang ditanami dua kali. Jika kita merujuk pada data tersebut, masih terdapat potensi penggunaan lahan rawa lebak di Kabupaten Ogan Ilir, dimana hanya 137 hektar dilakukan dua kali tanam dan 49.092 hektar satu kali tanam. Apabila penggunaan lahan rawa lebak pada lahan satu kali tanam bisa dilakukan penanaman dua kali maka tidak menutup kemungkinan produksi beras pada lahan rawa lebak bisa meningkat. Tidak hanya itu saja, diversifikasi penggunaan lahan dalam pengaturan pola tanam yang benar dapat meningkatkan pemanfaatan penggunaan lahan rawa lebak.

Achmadi dan Irsal Las (2006), menyebutkan kendala pengembangan lahan rawa lebak untuk usaha pertanian adalah kondisi air seringkali sulit diprediksi dan diatur, hidrotopografi lahan beragam dan belum ditata dengan baik, banjir pada musim hujan dan kekeringan pada musim kemarau terutama di lahan rawa lebak dangkal dan sebagian lahan bertanah gambut. Dengan kondisi demikian, maka pengembangan lahan rawa lebak untuk usaha pertanian khususnya tanaman pangan dalam skala luas memerlukan penataan lahan dan jaringan tata air serta penerapan teknologi yang sesuai dengan kondisi daerah agar diperoleh hasil yang lebih maksimal. Selain lahan, pengembangan lahan rawa lebak untuk pertanian juga menghadapi berbagai kendala, seperti kondisi sosial ekonomi masyarakat serta kelembagaan dan prasarana pendukung yang belum memadai atau bahkan belum ada. Hal ini terutama menyangkut kepemilikan lahan, keterbatasan modal, kemampuan petani dalam memahami karakteristik dan teknologi pengelolaan lahan rawa lebak, penyediaan sarana produksi, prasarana tata air, perhubungan, jalan usahatani, pasca panen, dan pemasaran hasil pertanian. Salah satu cara yang dilakukan petani dalam meningkatkan pendapatan usahatani selain menerapkan teknologi usahatani yang spesifik lahan yaitu sesuai kearifan lokal, juga dapat dilakukan dengan memanfaatkan penggunaan tenaga kerja.

Penerapan suatu inovasi merupakan salah satu kunci utama dalam pemanfaatan sumber daya yang terbatas sesuai kondisinya di masing-masing wilayah. Inovasi adalah suatu gagasan, metode atau sesuatu yang dianggap baru tetapi tidak selalu merupakan hasil dari penelitian mutakhir. Disadari perlunya penyebaran inovasi, meskipun pada keadaan tertentu, tidak baik menyarankan adopsi suatu inovasi pada petani, karena keputusan ini tergantung pula pada sumberdaya dan penilaian mereka terhadap inovasi tersebut. Diakui sudah banyak teknologi yang dihasilkan dan dilepas, namun pengenalan dan penggunaannya oleh petani masih rendah dan mengalami kendala. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal seperti besarnya biaya untuk menggunakan teknologi tersebut relatif tinggi, belum optimalnya kinerja lembaga produksi, dan diseminasinya sehingga kualitas input teknologi dan inovasi yang digunakan itu rendah. Dengan penerapan teknologi tepat guna diharapkan dapat dicapai peningkatan produktivitas, produksi, peningkatan efisiensi, dan mutu produk yang selanjutnya akan membawa kepada peningkatan nilai tambah agribisnis bagi kesejahteraan daerah. Penerapan suatu inovasi perlu difokuskan pada beberapa komoditi yang memiliki peran besar dalam menyumbang pendapatan petani dan wilayah agar memberikan dampak besar dan lebih luas lagi. Inovasi diarahkan untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh para pelaku usaha di sektor pertanian, termasuk dunia usaha. Pemilihan inovasi haruslah disesuaikan dengan kondisi agroekosistem dan sosial ekonomi, budaya setempat. Untuk itu, sebelum mengintroduksikan inovasi teknologi sebagai suatu upaya diseminasi, maka terlebih dahulu harus diketahui kondisi wilayah setempat. Materi inovasi dapat bersumber dari perguruan tinggi, litbang (penelitian dan pengembangan) kementerian, swasta bahkan petani sendiri. Diseminasi inovasi ini memerlukan proses yang didalamnya perlu dipertimbangkan pendekatan apa yang akan ditempuh, media apa yang akan digunakan. Seperti halnya beberapa lembaga lain, dalam perjalanannya Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sumsel juga berkiprah melakukan inovasi di bidang pertanian yang berbasis pada kondisi yang spesifik lokasi, berorientasi pada kebutuhan pengguna. Beberapa inovasi yang masih jarang diterapkan oleh para petani seperti peningkatan indeks pertanaman padi seperti indeks pertanaman 200 (IP 200). Program penanaman padi dua kali

setahun atau program IP 200 merupakan program yang dicanangkan oleh pemerintah pusat yang berorientasi penanaman padi dua kali dalam waktu satu tahun dengan tujuan swasembada ketahanan pangan nasional (Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, 2012).

Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu desa yang menggunakan inovasi usahatani IP 200 di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir. Penggunaan inovasi IP 200 merupakan program sistem dua kali tanam dalam setahun yang bertujuan untuk meningkatkan intensitas penanaman padi dalam periode satu tahun. Sebelum menggunakan inovasi usahatani, petani di Desa Pelabuhan Dalam menggunakan indeks pertanaman satu kali dalam setahun (IP 100). IP 100 merupakan suatu kegiatan penanaman padi, dimana petani hanya melakukan penanaman padi pada kegiatan usahatannya yaitu satu kali dalam setahun. Inovasi usahatani IP 200 sudah digunakan oleh petani di Desa Pelabuhan Dalam sejak tahun 2012. Namun sejak tahun 2014 sampai dengan 2015 petani di Desa Pelabuhan Dalam sudah mandiri dalam menggunakan inovasi IP 200. Hal ini menunjukkan bahwa program pemerintah terhadap inovasi IP 200 di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir telah berhasil dilaksanakan.

Petani padi rawa lebak di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir menggunakan tenaga kerja berasal dari dalam dan luar rumah tangga. Banyaknya tenaga kerja rumah tangga yang mengalokasikan waktu kerja pada usahatani padi sawah lebak dikarenakan usahatani padi sawah lebak merupakan sumber pendapatan utama di Desa Pelabuhan Dalam. Namun, pendapatan usahatani pokok usahatani padi sawah lebak tersebut belum bisa mencukupi kebutuhan rumah tangga. Hal ini dikarenakan besarnya biaya yang harus dikeluarkan oleh para petani padi sawah lebak di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir dalam memenuhi kebutuhan hidup rumah tangga. Untuk memenuhi kebutuhan hidup rumah tangga tersebut, banyak petani padi sawah lebak mengalokasikan waktu kerja rumah tangga diluar usahatani padi sawah lebak dan melakukan kegiatan non usahatani. Alokasi waktu kerja rumah tangga pada dasarnya merupakan strategi rumah tangga dalam mempertahankan hidup dan kesejahteraannya. Alokasi waktu kerja meliputi

bagaimana perilaku rumah tangga dalam menyesuaikan diri terhadap kendala-kendala dan kesempatan kerja yang ada dengan sumberdaya yang dimiliki untuk mencukupi kebutuhannya. Menurut Becker (1965), alokasi waktu kerja menerangkan bahwa tiap individu pelaku ekonomi mengalokasikan waktunya di pasar tenaga kerja, untuk mendapatkan upah dan kepuasan dari alokasi waktu untuk pekerjaan diluar upah. Waktu dan barang secara langsung sebagai indikator kepuasan dan juga sebagai input untuk menghasilkan komoditi tertentu. Anggota rumah tangga, misalnya anak umumnya bekerja bersama-sama dalam suatu usaha dan besarnya alokasi waktu ditentukan oleh besarnya asset produksi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti ingin melihat dampak penggunaan inovasi usahatani berupa IP 200 terhadap alokasi waktu kerja rumah tangga dan pendapatan usahatani padi rawa lebak petani yang menggunakan IP 100 dan petani yang menggunakan inovasi usahatani berupa IP 200 di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir. Dampak penggunaan inovasi usahatani IP 200 terhadap alokasi waktu kerja rumah tangga dan pendapatan petani diharapkan dapat memberikan masukan bagi peningkatan pendapatan petani sehingga kesejahteraan petani dapat tercapai. Selain itu, usahatani padi dengan menggunakan inovasi IP 200 yang dilakukan oleh petani di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir merupakan hal yang penting untuk dianalisis agar dapat mengetahui seberapa besar dampak penggunaan inovasi usahatani IP 200 terhadap alokasi waktu kerja rumah tangga dan pendapatan usahatani padi rawa lebak serta untuk mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi alokasi waktu kerja rumah tangga dan pendapatan usahatani padi rawa lebak petani yang menggunakan inovasi usahatani IP 200 di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada dampak positif penggunaan inovasi usahatani terhadap alokasi waktu kerja rumah tangga dan pendapatan usahatani padi rawa lebak di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir ?

2. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi alokasi waktu kerja rumah tangga petani yang menggunakan inovasi usahatani IP 200 di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir ?
3. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi pendapatan usahatani padi rawa lebak petani yang menggunakan inovasi usahatani IP 200 di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir ?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Tujuan dari penelitian yang akan dilaksanakan di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis dampak penggunaan inovasi usahatani IP 200 terhadap alokasi waktu kerja rumah tangga dan pendapatan usahatani padi rawa lebak di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi alokasi waktu kerja rumah tangga petani yang menggunakan inovasi usahatani IP 20 di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.
3. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani padi rawa lebak petani yang menggunakan IP 200 di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat memberikan informasi bagi instansi terkait dan petani setempat mengenai dampak penggunaan inovasi usahatani IP 200 terhadap alokasi waktu kerja rumah tangga dan pendapatan petani di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir .
2. Sebagai bahan tambahan kepustakaan bagi peneliti berikutnya.
3. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang dampak penggunaan inovasi usahatani IP 200 terhadap alokasi waktu kerja rumah tangga dan pendapatan petani serta memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi dan Irsal Las. 2006. *Inovasi Teknologi Pengembangan Pertanian Lahan Rawa Lebak*. Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa (Balittra), Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Lahan Pertanian. Jakarta.
- Agus, F. dan Irawan. 2007. *Agricultural land conversion as a threat to food security and environmental quality*. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian 25(3):90-98
- Anggraini, Fita, Agus Suryanto, dan Nurul Aini. 2012. *Sistem Tanam dan Umur Bibit Pada Tanaman Padi Sawah (Oryza sativa L.) Varietas Inpari 13*. Jurnal Produksi Tanaman Vol.1 No.2. Universitas Brawijaya
- Aryani, D. 2009. *Analisis Integrasi Pasar Beras di Sumatera Selatan dan Implikasi Kebijakannya*. Laporan Penelitian DIPA Unsri. Lembaga Penelitian Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Aryani, D dan L. Husin. 2012. *Ketahanan Pangan di Sumatera Selatan Ditinjau dari Tren Produksi Beras dan Stok Beras Pedagang Serta Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga*. Laporan Penelitian Unggulan Kompetitif Unsri. Lembaga Penelitian Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2007. *Petunjuk Teknis Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Padi Lahan Rawa Pasang Surut*, Jakarta.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2012. *Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi Sumatera Selatan*. Edisi 8-14 Februari Tahun 2012. Palembang.
- Baruwadi, M. 2006. *Ekonomi Rumah Tangga*. UNG Press. Gorontalo
- Becker, Garry S. 1965. *A Teory of the Allocation of Time*. Economic Jurnal. 75(299).
- Damanik, J. 2014. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen*. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Departemen Pertanian. 2008. *Usaha Pengembangan Padi*. www.deptan.go.id. (Diakses pada tanggal 1 Desember 2015).
- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Ogan Ilir. 2010. *OI Dalam Angka Tahun 2010*. Disdukcapil OI, Sumatera Selatan.

- Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Propinsi Sumatera Selatan. 2010. *Laporan Tahunan*. Palembang.
- Rogers, E. 1983. *Diffusion of Innovation*. Free Press. New York. A Division of Macmillan Publishing Co. Inc.
- Freeman, C. 2004. *The Economics of Industrial Innovation (3rd Edition)*. London: Taylor and Franch Group.
- Ghozali, I. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro. Semarang
- Grist. D.H. 1960. *Rice*. Formerly Agricultural Economist, Colonial Agricultural Service, Malaya. London: Longmans, Green and Co Ltd.
- Gujarati, D. 1993. *Ekonometrika Dasar*. Cetakan ketiga. Jakarta: Erlangga.
- Handayani, M. Th dan Ni Wayan Putu Artini. 2005. *Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuat Makanan Olahan Terhadap Pendapatan Keluarga*. Vol. V No. 1 Juli 2009.
- Hartatik, W. dan J.S. Adiningsih. 2003. *Evaluasi Rekomendasi Pemupukan NPK pada Lahan yang Mengalami Pelandaian Produktivitas (leveling off)*. Prosiding Seminar Nasional Inovasi Teknologi Sumberdaya Tanah dan Iklim. Bogor, 14-15 Oktober 2003.
- Hart. G. 1980. *Pattern of Household Labour Allocation in Javanese Village In H.P Binswanger et al Rural Household Studi in Asia Singapore*. Singapore University Press, Singapore.
- Husin, L dan Lifianthi. 2008. *Ekonomi Produksi Pertanian*. Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Unsri. Palembang.
- Irianto G.H. Syahbudin, W. Estiningtyas, E. Surnaini, dan I. Las. 2002. *Pendayagunaan Keragaman untuk Meningkatkan Produksi Padi. Dalam Kebijakan Perberasan dan Inovasi Teknologi Padi*. BI. Penyunting: B. Suprihartono, J Soejitno, M. Syam, A.K. Makarim, Suwandi, I.N. Widiarta dan Hermanto. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Hal. 135-150.
- Jumakir, Suparwoto, dan Endrizal 2012. *Potensi, Peluang dan Strategi Peningkatan Produktivitas Padi melalui Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) di Lahan Rawa Pasang Surut Provinsi Jambi Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Tanjung Jabung Timur*. Jurnal pdf. (diakses pada tanggal 19 Oktober 2015).

- Kasim, H. dan Djunainah. 1993. *Deskripsi Varietas Unggul Palawija, Jagung, Sorgum, Kacang-kacangan, dan Umbi-umbian 1918-1992*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor. 155 hlm.
- Kotler, P. 1996. *Marketing*. Terjemahan Herujati Purwoto. Erlangga. Jakarta.
- Kotler dan Kevin Lane Keller. 2009. *Manajemen Pemasaran* Edisi 13 Jilid 2. Erlangga. Jakarta.
- Mangkuprawira, S. 1984. *Alokasi Waktu dan Kontribusi Kerja Anggota Keluarga dalam Kegiatan Ekonomi Rumah tangga (Studi Kasus di dua Tipe Desa di Kabupaten Sukabumi di Jawa Barat)*. Disertasi Doktor. Program Pasca Sarjana, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Margana, D.M. 2012. *Ciherang Varietas Fenomenal*. <http://diperta.jabarprov.go.id/index.php/submenu/informasi/artikel/detailartikel/128/> (Diakses pada tanggal 24 April 2016)
- Marzuki, S. 1999. *Dasar-dasar Penyuluhan Pertanian*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Mubyarto. 1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta : Edisi Ke-tiga, LP3S.
- Mulyadi. 2012. *Akuntansi Biaya*. Edisi 5. UPP-STIM YKPN. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Purtikoningrum, Whenityas. 2009. *Penggunaan Pupuk Organik Bokashi Ditinjau dari Peningkatan Pendapatan Petani Pada Usahatani Padi Varietas IR 64 di Kabupaten Karanganyar*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Rusastra, IW., H.P Saliem, Supriadi dan Saptana. 2004. *Prospek Pengembangan Pola Tanaman dan Diversifikasi Tanaman Pangan di Indonesia*. FAE Vol 22 NO. 1.
- Sombolon, Y. 2014. *Penanaman Padi*. Laporan Praktikum. Universitas Jember. Jember. http://www.academia.edu/6800853/LAPORAN_PRAKTIKUM_PENANAMAN_PADI (Diakses pada Tanggal 24 April 2016)
- Situngkir, Sihol, Pulina, dan Erida. 2007. *Peranan Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Kasus Pedagang Sayur di Kotamadya Jambi)*.” *Jurnal Manajemen dan pembangunan*”, Ed. 7 juli 2007.
- Soekartawi . 1995. *Analisis Usahatani*. UI. Jakarta.
- _____. 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian; Teori dan Aplikasinya*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

- _____. 2003. *Teori Ekonomi Produksi*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soepriati, 2006. *Peranan Produksi Usahatani dan Gender dalam Ekonomi Rumah Tangga Petani Lahan Sawah :Studi Kasus Di Kabupaten Bogor*. Tesis Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sudarman, Ari. 2004. *Teori Ekonomi Mikro*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Sugandi, E. dan Sugiarto. 1994. *Rancangan Percobaan*. Teoridan Aplikasi.
- Sugiarto. 2002. *Ekonomi Mikro Sebuah Kajian Komprehensif*. Jakarta: PT. Gramedia pustaka.
- Sukirno, S. 2000. *Pengantar Ekonomi Makro*. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Jakarta.
- _____. 2006. *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*. Kencana Prenada Media Group.
- _____. 2006. *Pengantar Bisnis*. Penerbit Kencana. Jakarta.
- Sulistiyani, D. 2011. *Analisis Pendapatan Petani Tumpang Sari Karet-Padi Selama Masa Karet Tbm di Desa Sukajadi Kecamatan Pseksu Kabupaten Lahat*, skripsi S1 (Tidak dipublikasikan). Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Sumodiningrat, G. 1993. *Ekonometrika Pengantar*. BPFE Yogyakarta. Yogyakarta.
- Suratiyah, K. 2006. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- _____. 2008. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suriadikarta dan Sutriadi. 2007. Jenis-Jenis Lahan Berpotensi untuk Pengembangan Pertanian di Lahan Rawa. *Jurnal Litbang Pertanian*, 26(3), hal 115-122.
- Suryatna, A. 1997. *Pengembangan Sistem Usaha Pertaian (SUP) dan Upaya Mewujudkan Pertanian Modern*. Seminar Regional Hasil Penelitian Tanaman Pangan dan Hortikultura Wilayah Sumatera.
- Syukur, M., 1988. *Kajian Aktivitas Tenaga Kerja Rumahtangga Tani di Luar Sektor Pertanian (Studi Beberapa Desa di Jawa Barat)*. Tesis Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Todaro, Michael. 2000. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Edisi Ketujuh Jilid I. Jakarta : Erlangga.

- Utami. 2012. *Analisis Alokasi Waktu Kerja dan Hubungannya dengan Pendapatan Rumah Tangga Petani Karet di Kelurahan Gunung Kemala Kecamatan Prabumulih Barat Kota Prabumulih*. Skripsi Untuk Sarjana Satu. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya. (Tidak Dipublikasikan).
- Walpole, Ronald E. 1993. *Pengantar Statistika*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Yuliani, Z. dan Idris. 2006. *Pengaruh Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Terhadap Produksi Padi Sawah di Kec. Lambuya Kab. Konawe*. Universitas Diponegoro. Semarang.